

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **1.1. Desain Penelitian**

Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang pada dasarnya untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti pada kondisi objektif yang alamiah dan pada masalah yang masih bersifat abu-abu. Dengan itu peneliti akan menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi objek (Iriani, 2020). Peneliti memilih pendekatan kualitatif dikarenakan cara pengungkapan diri setiap orang itu berbeda-beda. Selain itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif juga dapat memperdalam masalah yang sedang diteliti dan memperoleh data yang akurat dari lapangan mengenai “bagaimana pengungkapan diri (*self disclosure*) pada anak korban kekerasan di Sentra Handayani Jakarta”.

#### **1.2. Penjelasan Istilah**

Penjelasan istilah dimaksudkan agar tidak terdapat penafsiran yang berbeda dari penelitian ini. Penjelasan istilah sebagai berikut:

1. Pengungkapan diri (*self disclosure*) dalam penelitian ini adalah proses memberi tahu orang lain tentang diri sendiri dengan jujur, berbagi pikiran dan perasaan yang biasanya bersifat rahasia. Pengungkapan diri akan terjadi jika terdapat 3 (tiga) kondisi, yaitu; motivasi; kesempatan atau peluang; dan kompetensi relasi.

2. Anak korban kekerasan dalam penelitian ini adalah seseorang yang berusia 13 sampai sebelum 18 (delapan belas) tahun. Pernah mengalami tindakan kekerasan, dapat berbentuk fisik, emosional, seksual, penelantaran atau eksploitasi. Sedang menerima layanan di Sentra Handayani Jakarta.
3. Sentra Handayani dalam penelitian ini sebagai lokus penelitian. Sentra Handayani merupakan Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Sosial RI yang melayani rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial sesuai dengan Permensos No.7 Tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial.

### **3.3. Penjelasan Latar Penelitian**

Latar penelitian ini yaitu Sentra Handayani yang merupakan sebagai Unit Pelaksana Teknis (UPT) Kementerian Sosial RI yang melayani rehabilitasi sosial bagi Pemerlu Pelayanan Kesejahteraan Sosial sesuai dengan Permensos No.7 Tahun 2022 tentang Asistensi Rehabilitasi Sosial. Sentra Handayani berlokasi di Jalan Panti Sosial PPA Bambu Apus, Cipayung, Jakarta Timur.

### **3.4. Sumber Data dan Cara Menentukan Sumber Data**

Berikut merupakan sumber data dan cara menentukannya:

#### **3.4.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian meliputi sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut merupakan penjelasan dari sumber data primer dan sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian:

#### 4. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data utama yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Sumber data primer didapatkan oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau lokasi penelitian dilakukan. Adapun informan dalam penelitian ini terdiri dari anak korban kekerasan sebagai penerima manfaat dan pekerja sosial di Sentra Handayani Jakarta. Peneliti kemudian mewawancarai informan untuk memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan yang diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Informan Penelitian dan Informasi yang dicari

No	Informan	Informasi yang Dicari	Jumlah (orang)
1.	Anak Korban Kekerasan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Karakteristik informan anak korban tindak kekerasan di Sentra Handayani Jakarta</li> <li>2) Motivasi anak korban tindak kekerasan untuk mengungkapkan diri kepada Pekerja Sosial di Sentra Handayani Jakarta</li> <li>3) Kesempatan bagi anak korban tindak kekerasan untuk mengungkapkan diri kepada Pekerja Sosial di Sentra Handayani Jakarta</li> </ol>	3
2.	Pekerja Sosial	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Kesempatan bagi anak korban tindak kekerasan untuk mengungkapkan diri kepada Pekerja Sosial di Sentra Handayani Jakarta</li> <li>2) Kompetensi relasi Pekerja Sosial yang mendukung pengungkapan diri anak korban tindak kekerasan di Sentra Handayani</li> </ol>	3

Sumber: Hasil Peneliti

## 5. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang digunakan sebagai bahan penunjang data primer yang diperoleh. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data sekunder meliputi: Profil Sentra Handayani, dokumentasi penelitian dan rekaman suara saat proses wawancara.

### 3.4.2. Menentukan Sumber Data

Penentuan sumber data dalam penelitian menggunakan Teknik nonprobability sampling melalui *purposive sampling* ialah teknik pengambilan sampel yang dipilih atas pertimbangan tertentu berdasarkan tujuan penelitiannya. Adapun kriteria informan dalam penelitian ini meliputi:

1. Informan Penerima Manfaat
  - 1) Berusia 13 s.d sebelum 18 tahun (usia remaja)
  - 2) Merupakan korban tindak kekerasan yang sedang atau telah menerima layanan dari Sentra Handayani
  - 3) Telah menyampaikan permasalahan yang dihadapi kepada Pekerja Sosial
2. Informan Pekerja Sosial
  - 1) Bekerja di Sentra Handayani
  - 2) Merupakan Pekerja Sosial yang menangani Informan Penerima Manfaat

### 3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara mendalam (*in depth interview*), observasi partisipatif dan studi dokumen. Berikut penjelasan dari setiap teknik pengumpulan data yang digunakan:

### 1. Wawancara Mendalam

Peneliti melakukan wawancara mendalam kepada 6 (enam) orang informan, yang meliputi 3 (tiga) orang Penerima Manfaat (PM) dan 3 (tiga) orang Pekerja Sosial. Wawancara mendalam pada dasarnya dilakukan untuk memperoleh data mengenai karakteristik informan anak korban tindak kekerasan, motivasi anak korban tindak kekerasan untuk mengungkapkan diri kepada pekerja sosial di Sentra Handayani, kesempatan bagi anak korban tindak kekerasan untuk mengungkapkan diri kepada pekerja sosial di Sentra Handayani, kompetensi relasi pekerja sosial yang mendukung pengungkapan diri anak korban tindak kekerasan di Sentra Handayani. Mekanisme wawancara yang dilakukan diantaranya yakni membangun kepercayaan terhadap informan; menjelaskan maksud dan tujuan penelitian; menanyakan kesediaan informan untuk diwawancarai dan direkam; mengajukan pertanyaan sesuai dengan pedoman yang disusun; menyampaikan terima kasih atas kesediaan informan untuk diwawancarai; serta meminta izin kepada informan untuk kembali.

### 2. Observasi Partisipatif

Observasi adalah sebagai suatu proses melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi sama halnya dengan melakukan wawancara mendalam, ialah untuk memperoleh informasi mengenai bagaimana pengungkapan diri (*self disclosure*) anak korban tindak kekerasan yang terdiri dari motivasi, kesempatan atau peluang dan kompetensi relasi. Observasi partisipatif dilakukan juga terhadap 6 (enam) orang informan

### 3. Studi Dokumen

Peneliti menggunakan studi dokumentasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mempelajari catatan dan pengambilan data melalui dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini, seperti lokasi penelitian dan layanan-layanan yang diberikan oleh Sentra Handayani. Adapun bahan studi dokumentasi dapat berupa, Profil Sentra dan dokumen-dokumen pendukung lainnya yang berhubungan dengan permasalahan penelitian.

#### 3.6. Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2015) menyatakan bahwa teknik pemeriksaan keabsahan data merupakan derajat kepercayaan atas data penelitian yang diperoleh dan bisa dipertanggung jawabkan kebenarannya. Peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji kredibilitas (*credibility*) dengan beberapa teknik seperti ketekunan pengamatan, triangulasi dan kecukupan referensi, Berikut ini penjelasan dari beberapa teknik tersebut:

##### 1. Ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan ketekunan pengamatan untuk menemukan fakta empiris secara mendalam dan relevan dengan fokus penelitian mengenai pengungkapan diri (*self disclosure*). Ketekunan pengamatan ini dimaksudkan untuk memahami secara mendalam karakteristik informan anak korban tindak kekerasan, motivasi informan untuk mengungkapkan diri kepada pekerja sosial di Sentra Handayani, kesempatan bagi informan untuk mengungkapkan diri kepada pekerja sosial di Sentra Handayani, kompetensi relasi informan dan pekerja sosial di Sentra Handayani.

## 2. Triangulasi

Peneliti melakukan triangulasi untuk memeriksa keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh mengenai pengungkapan diri (*self disclosure*) pada korban kekerasan di Sentra Handayani. Peneliti dalam hal ini menggunakan triangulasi sumber, waktu dan teknik. Peneliti melakukan triangulasi sumber dan waktu dengan cara membandingkan informasi yang didapat dari informan satu dengan informan lainnya atau dari sewaktu penerima manfaat ditemani bersama pekerja sosial dan sewaktu penerima manfaat sendiri. Hal tersebut tentu nantinya akan dapat perbandingan informasi. Adapun triangulasi teknik yakni dapat dilakukan dengan membandingkan antara data yang diperoleh dari observasi dengan data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam.

## 3. Kecukupan referensi

Penelitian ini didukung oleh kecukupan referensi sebagai pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti meliputi rekaman wawancara dan dokumentasi yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengungkapan diri (*self disclosure*) pada anak korban kekerasan di Sentra Handayani.

### 3.7. Teknik Analisa Data

Peneliti melakukan analisis data dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber. Analisis data ini pun dilakukan selama proses penelitian berlangsung sebagaimana yang dijelaskan oleh Miles & Huberman

(1984) dalam Sugiyono (2005:92) yakni “aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas dan datanya sampai jenuh.” Artinya analisis data tentang pengungkapan diri (*self disclosure*) pada anak korban kekerasan di Sentra Handayani dilakukan secara terus menerus sejak awal dan proses penelitian berlangsung hingga akhir penelitian. Aktivitas analisis data mengikuti konsep Miles & Huberman meliputi:

1. Reduksi Data

Merupakan bagian dari analisis yang menajamkan, mengarahkan dan membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan/atau diverifikasi.

2. Penyajian Data

Penyajian data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Miles dan Huberman (1984) dalam Sugiyono (2005:95) menyatakan “yang sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif”. Penyajian data diperoleh dalam bentuk matriks yang mampu menggambarkan berbagai temuan data yang sudah diperoleh dan darimana data tersebut diperoleh.

3. Penarikan Simpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles & Huberman adalah penarikan kesimpulan. Proses ini dilakukan terhadap data-data yang telah dikumpulkan melalui berbagai macam teknik, dan dari berbagai sumber yang dicatat dalam catatan lapangan.

### 3.8. Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

Penelitian dilaksanakan oleh peneliti berdasarkan gambaran pada jadwal dan langkah-langkah berikut ini:

Tabel 3. 2 Jadwal dan Langkah-Langkah Penelitian

No	Kegiatan	Bulan						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Pengumpulan Judul							
2	Penyusunan Proposal Penelitian							
3	Seminar Proposal Penelitian							
4	Perbaikan Proposal Penelitian							
5	Penyusunan Instrumen							
6	Pengurusan Izin Penelitian							
7	Pengumpulan Data							
8	Pengolahan dan Analisis Data							
9	Penulisan Karya Ilmiah Akhir							
10	Sidang Karya Ilmiah Akhir							

Sumber: Hasil Rancangan Peneliti